

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Makna Denotatif Dalam Pertunjukan Kolaborasi Kesenian Dalam *Sequence* Video Minangkala 13 Sadaya Unikom Dalam Upaya Pelestarian

Kesimpulan dalam makna denotatif pada penelitian ini adalah sebuah *Sequence* video pertunjukan yang di perlihatkan dalam pertunjukan kolaborasi kesenian adat budaya Sunda, berkaitan dengan upaya nyata dalam sebuah pelestarian budaya. Di lihat pula terdapat tiga alat musik yang di gabungkan dalam pertunjukan kolaborasi ini, tujuan dari pertunjukan kolaborasi seni ini sendiri merupakan sebuah upaya untuk melestarikan adat budaya dan juga dari pertunjukan kesenian kolaborasi ini juga dapat mengikuti arus perkembangan jaman. Dengan demikian sebuah alunan melodi music juga dapat di terima dan di dengarkan oleh semua khalangan, apa lagi untuk penikmat pertunjukan kolaborasi musik ini sendiri. Dan dari sudut pandang lain ini dapat dilihat dari segi aspek kostum yang digunakan dalam sebuah pertunjukan. Walaupun terdapat pula alat musik modern, tapi yang lebih di tonjolkan dalam penataan panggung adalah alat musik tradisional.

5.1.2 Kesimpulan Makna Konotatif Dalam Pertunjukan Kolaborasi Kesenian Dalam *Sequence* Video Minangkala 13 Sadaya Unikom Dalam Upaya Pelestarian

Kesimpulan dari hasil analisis tentang makna konotatif pada analisis hasil pembahasan *Sequence* video penggabungan pertunjukan kesenian adat kebudayaan

Sunda, sesuai dengan hasil sebuah analisis semiotika Roland Barthes, yang mengungkap sebuah makna pada rangkaian *Sequence* dari video Minangkala Sadaya 13 dalam pertunjukan kesenian adat budaya Sunda ini mengandung sebuah makna konotatif tertentu yang memiliki arti makna dari ideologi, berorientasi kepada si penyampai pesan pertunjukan, yaitu pertunjukan kebudayaan adat budaya Sunda Sadaya Unikom.

Sequence video minangkala Sadaya 13 yang mempertlihatkan sebuah pertunjukan kesenian penggabungan antara alat musik kesenian tradisional adat budaya Sunda dan alat musik modern tidak saja bersifat denotatif yang dianggap sebagai sesuatu yang alamiah, tetapi juga dapat mengenai tentang sebuah fakta yang berguna dan nantinya dapat terwujudnya sebuah upaya dalam mempertahankan sebuah kebudayaan guna melestarikan pertunjukan kesenian adat budaya Sunda itu sendiri.

Melalui semua hasil dari analisis dan bahasan yang peneliti analisis dari pada *Sequence* video minangkala Sadaya 13 yang memperlihatkan sebuah penggabungan pertunjukan kesenian alat musik adat budaya Sunda dan alat musik modern tersebut, kesimpulan yang didapat menghasilkan bahwa makna konotatif yang terkandung dari penggabungan pertunjukan kesenian adat budaya Sunda merupakan sebuah penggambaran dalam upaya yang dilakukan oleh pertunjukan kebudayaan Sadaya Unikom dalam upaya pelestarian pertunjukan kesenian adat budaya Sunda.

5.1.3 Kesimpulan Mitos Alat Musik Dalam Pertunjukan Kolaborasi Kesenian Adat Minangkala Ke 13 Sadaya Unikom Dalam Pelestarian Kesenian Adat Sunda

Kesimpulan pembahasan mitos, dalam hal ini penyajian foto-foto *Sequence* video pertunjukan kolaborasi kesenian adat budaya Sunda dari minangkala 13 Sadaya Unikom mengandung mitos terhadap alat musik tradisional. Pertunjukan kesenian itu tersendiri, dengan di hubungkan oleh pertunjukan kolaborasi kesenian adat budaya Sunda yang sedang dalam upaya pelestarian menjadi sebuah bukti nyata yang terjadi saat ini di Indonesia agar tetap bertahannya sebuah pertunjukan kesenian adat budaya Sunda, maka didapati mitos yang bahwa nilai – nilai yang terdapat dari alat musik yang telah dibahas pada pembahasan mitos ini sendiri terdapat sebuah arti yang bermakna dan setiap alat musik yang dimainkan dalam sebuah pertunjukan mempunyai nilai luhur sebagai sebuah bentuk ucapan sebuah rasa syukur terhadap sebuah kehidupan yang telah dijalani.

Kesimpulan ini didapati oleh peneliti dari hasil analisis serta pembahasan terhadap sebuah upaya pelestarian yang di pertunjukan dalam pertunjukan kesenian adat budaya Sunda oleh Sadaya Unikom dalam bentuk nyata yang di perlihatkan dalam video minangkala Sadaya Unikom terkait tentang *Sequence* video pertunjukan kesenian adat budaya Sunda.

5.2 Saran

Saran yang bisa peneliti kemukakan setelah mendapat jawaban seperti diatas adalah :

1. Untuk penampilan pertunjukan kesenian adat budaya Sunda hendaknya durasi pada video hendaknya lebih lama, agar orang lain yang melihatnya dapat lebih lama menikmatinya
2. Peneliti menyarankan agar peneliti lain juga dapat melakukan penelitian dengan studi semiotik Roland Barthes. Kerangka Roland Barthes tidak harus diaplikasikan dalam konteks kritik budaya pop saja tetapi juga dapat untuk memilah tanda apa saja. Karena aktivitas Barthes dalam mengkritisi budaya hanya salah satu aplikasi dari teorinya terhadap suatu fenomena tanda yang terlihat.
3. Di tengah perkembangan era globalisasi seperti sekarang ini, akan lebih baik untuk penelitian selajutnya dapat terus mengembangkan sebuah penelitian tentang pelestarian kebudayaan.